

SINOPSIS

Pemilu yang diselenggarakan secara terbuka baik Pilpres, legislatif maupun kepala daerah sejak 1999-2009, menjadi tolak ukur kedewasaan politik dan demokrasi di Indonesia. Menarik pemilu yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah partai PDI-Perjuangan selalu mendapat simpati dan apresiasi dari masyarakat, sebagai partai politik yang memiliki basis suara loyalis di wilayah ini PDI-Perjuangan selalu mendapat porsi suara mayoritas setiap pemilu di Yogyakarta sejak 1999-2009. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Dewan Pimpinan Daerah PDI-Perjuangan dalam mempertahankan basis suara pada pemilu 1999-2009.

Penelitian ini dilakukan di Dewan Pimpinan Daerah PDI-Perjuangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi informasi, yakni memberikan pernyataan secara langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif, adapun langkah-langkah dalam analisa data kualitatif yang peneliti gunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Dewan Pimpinan Daerah PDI-Perjuangan dalam mempertahankan basis suara terimplementasi dengan baik, adapun strategi yang digunakan untuk mempertahankan basis suara pada setiap pemilu adalah sebagai berikut: *pertama*, dengan melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kondisi riil di lapangan dan menggambarkan peta kekuatan lawan politik. *Kedua*, membentuk image politik yaitu membangun citra positif partai sebagai pembeda dengan partai lain. *Ketiga*, melakukan komunikasi politik yaitu bentuk komunikasi yang dilakukan partai. *Keempat*, melakukan pemasaran politik (*political marketing*) yaitu menyajikan dan meyakinkan program yang menarik. *Kelima*, melakukan strategi pendekatan pasar yaitu bagaimana menjalankan *pas marketing*, *pull marketing* dan *push marketing*. *Keenam*, strategi kampanye yang terbagi menjadi gerakan "Door to Door", pendekatan tokoh, "show of force" dan membentuk regu penggerak.

Implementasi strategi DPD PDI-Perjuangan dalam mempertahankan basis suara pada pemilu 1999-2009 di Yogyakarta berjalan cukup baik. Hal ini terbukti dari perolehan suara partai yang selalu mendominasi jalannya pemilu yaitu 1999 (35,65)%, 2004 (26,30)% dan 2009 (18,98)%, meskipun mengalami penurunan. Saran dari dalam penelitian ini adalah PDI-Perjuangan harus mampu meningkatkan kembali perolehan suara di Yogyakarta dengan cara melakukan kerja gerakan seluruh jajaran partai sehingga kemudian dapat membentuk program kerja yang sifatnya langsung menyentuh dan dapat dirasakan oleh masyarakat.